

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin membaik berdampak positif terhadap dunia perindustrian, semakin besar perusahaan maka akan semakin baik pula tata kelola dan sistem yang ada. Sistem yang baik, akurat, dan tepat semakin dibutuhkan, terutama pada Badan Usaha yang semakin tinggi volume pekerjaan untuk memenuhi permintaan customer terhadap produk yang dihasilkan. Seiring dengan itulah maka Badan Usaha dituntut untuk meningkatkan jumlah produksi (Asyqar&Dwiatmodjo, 2020).

Sistem penjualan dan pembelian merupakan bagian yang penting dalam pengoperasian suatu perusahaan atau usaha, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Pembuatan atau pengaturan sistem penjualan berpengaruh pada tingkat penerimaan pendapatan perusahaan, sedangkan sistem pembelian memberikan pengaruh pada informasi penerimaan barang yang diperoleh dari pemasok. Oleh karena itu perusahaan harus benar-benar mengawasi dan mengendalikan kegiatan penjualan serta pembelian dengan menerapkan sistem yang memadai, sehingga target penjualan dapat dicapai (Sumboro, dkk, 2019).

Toko ASB adalah sebuah toko kelontong atau minimarket yang menjual kebutuhan rumah tangga di Kota Bukittinggi. Untuk meningkatkan penjualan maupun keuntungan diperlukan adanya proses pengawasan persediaan yang baik, namun kendala yang dihadapi adalah manajemen pencatatan barang yang dibeli

dari supplier atau yang dijual kepada konsumen masih belum efektif dan efisien karena masih menggunakan proses pencatatan manual. Proses ini mengakibatkan pemilik toko kesulitan dalam pengawas persediaan barang. Ketidakcocokan sering terjadi antara stok di catatan dengan stok fisik yang ada di gudang. Pemilik toko tidak mengetahui selisih persediaan barang diakibatkan karena adanya barang yang hilang, atau kesalahan saat proses pencatatan pembelian maupun penjualan. Adanya selisih sistem pencatatan persediaan barang mengakibatkan pemilik toko kesulitan mengestimasi pemesanan barang ke supplier, sehingga mengakibatkan penumpukan persediaan barang.

Pada transaksi penjualan, bukti penjualan masih ditulis secara manual dan kemungkinan terjadinya salah hitung cukup besar yang mengakibatkan kerugian toko. Pencatatan penjualan, pembelian, maupun persediaan barang masih dilakukan secara manual, sehingga proses transaksi menjadi kurang efektif dan efisien. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dibuatkan suatu sistem informasi penjualan, pembelian dan inventory barang pada Toko ASB. Diharapkan bisa mempermudah kinerja karyawan pada bagian penjualan saat mengentri data barang yang sudah terjual setiap harinya dengan efektifitas, sehingga sistem ini dapat membantu karyawan dalam proses pendataan barang sampai pembuatan laporan yang lebih cepat dan tidak memakan lebih banyak waktu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic* dalam implementasinya. *Visual Basic.NET* adalah *Visual Basic* yang direkayasa kembali untuk digunakan pada platform .Net sehingga aplikasi yang dibuat menggunakan *Visual Basic.Net* dapat berjalan pada sistem komputer apapun,

dan dapat mengambil data dari server dengan tipe apapun asalkan terinstal .Net *framework* (Ramadhani, dkk, 2019).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sigit Kurniawan, (2020) sistem inventory diterapkan pada PT. Maruhide Indonesia berbasis desktop, Tujuan dari penelitian ini untuk merancang aplikasi pengolahan data yang efisien, tepat sasaran dan mempermudah user dalam menggunakan aplikasi tersebut. Sehingga dapat mempermudah kinerja dibagian produksi maupun sistem *inventory* PT. Maruhide Indonesia. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Wijoyo&Hermanto (2020) sistem inventory juga digunakan oleh PT. Insan Data Permata, Sistem inventory ini akan diterapkan menggunakan sistem informasi berbasis desktop. Hasil penelitian ini dengan adanya sistem informasi *inventory* pada PT. Insan Data Permata, semua kegiatan yang berhubungan dengan pendaftaran pelanggan, pengolahan barang, pengolahan transaksi pengadaan barang, penjualan barang dan laporan tidak lagi secara manual.

Penelitian oleh Arini Dwi Pratiwi (2020) mengenai sistem inventory barang yang diterapkan pada PT Kartika Graha Indonesia berbasis java *neatbeans*,.tujuan penelitian ini adalah menganalisa sistem yang sedang berjalan pada PT Kartika Graha Indonesia. Hasil penelitian bahwa sistem inventory barang bermanfaat bagi perusahaan, kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan diterapkannya aplikasi sistem inventory barang pada perusahaan, menjadi lebih baik dan lebih terstruktur.Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Isnain, dkk, (2020) sistem aplikasi inventory barang digunakan pada Toko ABC berbasis java *neatbensedition*.Dengan diterapkannya aplikasi *Inventory* Barang pada Toko ABC

merupakan salah satu langkah maju dalam penerapan teknologi informasi. *Inventory* Barang yang penulis buat juga sebagai penunjang proses *Inventory* Barang untuk mengefisienkan waktu dan keamanan data yang setidaknya dapat membantu di dalam *inventory* barang kepada Toko ABC.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Huda & Amalia (2020) sistem inventaris barang juga diterapkan pada PT. PLN (Persero) Palembang, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *waterfall* yang memiliki beberapa tahapan yaitu: Analisis, Desain, Pengodean dan Pengujian. Penelitian ini akan menghasilkan suatu sistem informasi inventaris pada PT. PLN cabang Palembang rayon rivai. Adapun hasil dari sistem informasi ini yaitu sistem akan menyajikan laporan data barang inventaris yang lebih teratur sesuai dengan divisinya masing-masing.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka perlu diciptakan suatu sistem informasi untuk melakukan pencatatan barang dari supplier, perhitungan stok barang, kapan harus melakukan permintaan untuk pengadaan barang, sampai pada pembuatan laporan penjualan dan pembelian menggunakan sistem. Maka judul yang akan diambil untuk penulisan penelitian ini adalah "Implementasi Aplikasi Bahasa Pemrograman Visual Basic 2010 Terhadap Pengolahan Data Penjualan Dan Pembelian Serta *Inventory* Barang Pada Toko ASB Bukittinggi".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana membuat sistem informasi yang efektif dan efisien di Toko ASB Bukittinggi?
2. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat mengurangi resiko terjadinya redundansi data dan laporan yang kurang akurat?
3. Bagaimana sistem informasi inventory yang dirancang dapat mengatasi permasalahan persediaan barang pada Toko ASB Bukittinggi?

1.3 Hipotesa

Dari permasalahan yang telah dirumuskan di atas, dapat ditarik suatu hipotesis yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pembelian, penjualan dan inventory barang dapat membantu dalam pengolahan data penjualan, pembelian dan *inventory* barang secara efektif dan efisien.
2. Dengan menggunakan program Visual Basic diharapkan dapat mengurangi resiko terjadinya redundansi data dan pembuatan laporan yang akurat dan cepat.
3. Dengan menggunakan metode EOQ dapat mengatasi permasalahan pada persediaan barang pada Toko ASB Bukittinggi.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak melebarnya masalah yang diteliti maka penulis dapat menyimpulkan batasan masalah yaitu sistem informasi ini meliputi transaksi penjualan, pembelian, inventory barang dan laporan. Setelah itu sistem ini

menggunakan metode waterfall yang dilakukan secara terstruktur serta sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2010 dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempermudah karyawan dalam mengelola data penjualan, pembelian dan *inventory* barang pada Toko ASB Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui hasil yang akurat dan cepat mengenai data-data laporan penjualan pembelian perperiode, laporan persediaan barang terupdate.
3. Menghasilkan sistem informasi yang dapat mengelola data penjualan, pembelian dan *inventory* barang berbasis *desktop*.
4. Untuk menyajikan laporan kepada pimpinan secara otomatis.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1 Bagi Toko ASB

Bagi Toko hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi Toko dalam usaha penerapan sistem informasi pengolahan data penjualan, pembelian dan *inventory* barang untuk meningkatkan keuntungan Toko.

2 Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti akan mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu yang didapatkan dan dipelajari di bangku kuliah ke dalam dunia perusahaan.

3 Bagi pihak lain

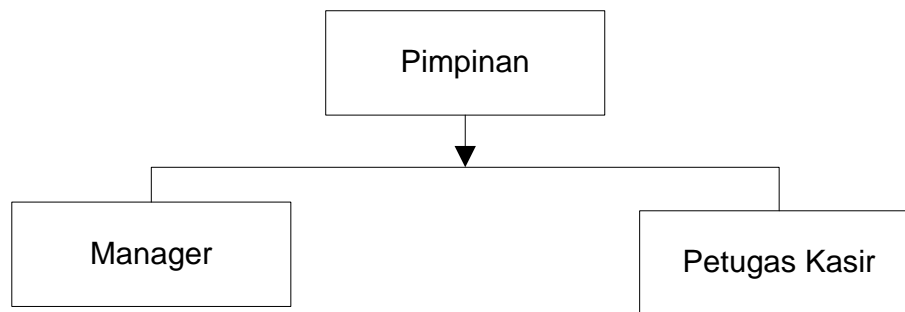
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Toko ASB Bukittinggi adalah toko milik pengusaha menengah yang berasal dari Bukittinggi. Toko ASB Bukittinggi berdiri pada tahun 2005 yang terletak di Bukittinggi. Toko ASB Bukittinggi adalah Toko yang menjual berbagai macam mesin dan pralatan lainnya. Toko ini beralamat di Benteng Pasar Atas, Guguk Panjang, Bukittinggi City, West Sumatra 26136, Indonesia Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.

1.7.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan uraian diatas penyusunan struktur organisasi pada Toko ASB Bukittinggi saat ini dapat digolongkan kedalam bentuk organisasi, seperti yang terlihat pada Gambar 1.1.



Sumber : Toko ASB Bukittinggi

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.2 Pembagian Tugas dan Wewenang

Dalam suatu organisasi terdapat beberapa tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan yang dapat dilihat sebagai berikut.

1. Pimpinan

Pada pimpinan terdapat tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan agar usaha yang dikelola dapat berkembang.
2. Mendorong atau memotivasi bawahan untuk dapat bekerja dengan giat dan tekun.
3. Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masingmasing secara baik.
4. Membina bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
5. Menyusun fungsi manajemen secara baik.
6. Menciptakan iklim kerja yang baik dan harmonis.

2. Manager

Pada manager terdapat tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. Memberi tugas-tugas kepada para karyawan.
- b. Melakukan relasi/hubungan terhadap pelanggan.
- c. Menjalin komunikasi dengan pelanggan setelah transaksi.
- d. Memberi instruksi untuk melaksanakan pekerjaan.
- e. Mengawasi pegawai-pegawai dalam melaksanakan tugasnya.
- f. Memperhitungkan persediaan bahan baku. g. Melatih pegawai-pegawai untuk melaksanakan tugasnya.

3. Petugas Kasir

Pada petugas kasir terdapat tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. Mencatat semua transaksi penjualan.
- b. Melayani dan menyapa pelanggan dengan baik.
- c. Menyebutkan jumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen.
- d. Menyebutkan jumlah uang kembali kepada konsumen.